

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data informasi secara langsung.¹

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang system lelang anggota ojek coloria Kec. Dawe Kab. Kudus. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekitarnya mampu memberikan informasi tentang penelitian. Tujuan penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Pendekatan yang digunakan dalam proposal ini adalah pendekatan kualitatif, karena penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang akan dipecahkan lebih tepat jika menggunakan metode kualitatif, karena melalui metode kualitatif seluruh kejadian dalam satu konteks sosial dapat ditemukan pemecahannya. Tujuannya pokoknya adalah menggambarkan, mempelajari dan menjelaskan fenomena itu.²

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

¹ Dedy Mulyasa, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 160

² Syamsuddin, Vismaia, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, Febuari 2007, hlm. 74

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pihak anggota ojek colo muria Kec. Dawe Kab. Kudus
2. Data sekunder, yakni sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti), misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dari perpustakaan, dan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan sumber data.³

C. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti terlibat langsung di lapangan yaitu di Desa Colo Kec.dawe Kab.Kudus, guna mencari data yang peneliti perlukan. Lokasi ini peneliti pilih karena di sini terdapat kasus yang perlu diteliti lebih dalam yaitu tentang Sistem Lelang Pada Anggota Ojek Colo Muria Kec. Dawe Kab. Kudus

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Secara umum, observasi (*observation*) dapat di pahami sebagai suatu tindakan manusia untuk menerima pengetahuan dari dunia luar dengan menggunakan indra. Observasi juga dapat dimaknai dengan kemampuan untuk memperhatikan, mencatat kejadian atau cara orang melihat sesuatu. Observasi adalah pengamatan langsung dengan penuh perhatian dan merekam secara sistematis apa yang dilihat dan didengar.

Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengamati perilaku, peristiwa, atau mencatat karakteristik fisik dalam pengaturan

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 62

yang alamiah. Observasi bisa terbuka (semua orang tahu bahwa mereka sedang diamati dan pengamat yang tersembunyi).⁴

Dalam hal ini penulis menggunakan metode observasi terus terang atau tersamar, penulis dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data yaitu anggota ojek colo muria (AASMM) bahwa penulis sedang melakukan penelitian. Tetapi pada suatu saat, peneliti tidak harus terus terang atau tersamar dalam melakukan observasi, hal ini dilakukan untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah tanya-jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan informan penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh). Dalam wawancara ini ada dua belah pihak yang berinteraksi yaitu yang bertanya disebut dengan *interviewer* (pewawancara) dan *interviewee* (yang di wawancarai atau dalam penelitian disebut dengan informan).⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Karena peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh informan.

⁴ Muhammad Yaumi & Muljono Damopolii, *Action Research: Teori, Model, & Aplikasi*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta, 2014, hlm. 112-113.

⁵ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 121.

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana “Sistem lelang yang diterapkan” yang terjadi pada ojek colo muria Kec. Dawe Kab. Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶

Metode ini dilakukan untuk memperkuat dan memperjelas informasi-informasi yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dan observasi.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang di laporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *member check*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 82

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek mengerjakan soal-soal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

4. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁷

⁷ *Ibid.*, hlm. 119-129

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).⁸ Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, mendalam, dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya dapat menghasilkan pengertian, konsep-konsep dan pembangunan suatu teori baru.⁹

Analisa data kualitatif bersifat induktif. Induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain, induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.¹⁰

Adapun dalam melakukan analisa data yaitu menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Semua data tersebut perlu di catat secara teliti dan terperinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, semakin banyak data yang diperoleh, dan semakin kompleks dan rumit. Untuk itu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,

⁸ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi IV, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142

⁹ Boedi Abdullah & Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, Pustaka Setia, Bandung, 2014, hlm. 221

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 40

mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah men-*display* data. Dengan men-*display* data, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Verification* (kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan pengetahuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.¹¹

¹¹ Boedi Abdullah & Beni Ahmad Saebani, *Op. Cit.*, hlm. 222